

SOSIALISASI TERKAIT ADWARE UNTUK KEAMANAN BERINTERNET DI SMK PANTI KARYA

Ade Napila¹ and Andrian Hidayat²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15415
e-mail: ¹dosen02667@unpam.ac.id

Abstract

Adware is a software application where advertising banners or advertising material or downloaded while the program is running, even when the device is displayed connected to the internet, or in some cases can occur while offline use. Advertisements are delivered via pop-up windows or bars that appear in the user interface program. Mobile adware is generally built for computers, but also mobile devices can become targets for adware exploits. Although adware can't be classified as a virus and doesn't pose the threat it does by other malicious files circulating on the internet, very adware inconveniences computer and mobile users if the device already has an infection. Panti Karya Vocational School is one of the educational institutions integrated program whose students are Gen Z who understand deeply access the internet. However, students have not been equipped with knowledge related to action precautions in avoiding malicious file infections on the internet, in particular regarding adware. In this case, we intend to do related outreach adware in Panti Karya Vocational Schools as a form of introduction and preventive action and persuasive so that Panti Karya Vocational School students can avoid infection and adware exploits that are scattered on the internet.

Keywords: Adware; Internet; Virus; Panti Karya Vocational School

Abstrak

Adware adalah aplikasi perangkat lunak dimana banner iklan atau materi iklan ditampilkan atau diunduh saat program sedang berjalan, bahkan saat perangkat terhubung ke internet atau dalam beberapa kasus bisa terjadi saat penggunaan offline. Iklan dikirim melalui jendela pop-up atau bilah yang muncul di antarmuka pengguna program. Adware umumnya dibuat untuk komputer, tetapi perangkat seluler juga dapat menjadi target untuk eksploitasi adware. Meskipun adware tidak dapat benar-benar diklasifikasikan sebagai virus dan tidak menimbulkan ancaman yang dilakukan oleh file-file berbahaya lainnya yang beredar di internet, namun adware sangat merepotkan pengguna komputer maupun pengguna seluler jika perangkat tersebut sudah terkena infeksi. SMK Panti Karya merupakan salah satu instansi pendidikan terpadu yang murid-muridnya merupakan Gen Z yang sudah pasti paham dalam mengakses internet. Namun, murid-murid belum dibekali ilmu terkait tindakan pencegahan dalam menghindari infeksi file berbahaya di internet, khususnya mengenai adware. Dalam hal ini kami bermaksud ingin melakukan sosialisasi terkait adware di SMK Panti Karya sebagai bentuk pengenalan dan tindakan preventif dan persuasif agar murid-murid SMK Panti Karya bisa menghindari infeksi dan eksploitasi adware yang bertebaran di internet.

Kata kunci: Adware; Internet; Virus; SMK Panti Karya

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan

norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras, dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua

masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. (Cahyono, A. S., 2016).

Internet merupakan kepanjangan dari interconnected networking, yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Istilah INTERNET berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti “antara”. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan computer (interkoneksi) yang 72 terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. (Wikipedia, 2023).

Anak-anak dan remaja saat ini menghabiskan banyak waktu online untuk tujuan pendidikan atau hiburan. Internet menawarkan banyak peluang dan menimbulkan beberapa risiko. Mengingat usia mereka, sulit bagi mereka untuk menilai peluang dan risiko menggunakan internet dan sistem digital, bahkan karena semakin banyak kehidupan mereka yang direkam secara digital, berpotensi menciptakan efek jangka panjang pada privasi mereka (Hourcade, 2015) dan keamanan. Terkadang, mereka tidak menyadari bahaya atau risikonya sampai terlambat. Dengan demikian, mereka dapat dengan mudah menjadi korban penyalahgunaan online. Seiring dengan penanggulangan teknis, kesadaran dan praktik keamanan dapat membantu pengguna mencegah atau mengurangi kerugian dari risiko keamanan siber. Sementara praktik keamanan bergantung pada beberapa faktor, salah satunya adalah sejauh mana orang sadar dan mampu menilai risiko dan menerapkan pengetahuan untuk mengurangi ancaman (Gjertsen, Gjøre, Bartnes, & Flores, 2017).

Adware adalah perangkat lunak yang umumnya membuat iklan pop-up dan banner yang muncul di antar muka komputer pengguna (D. Evett, 2006). Niat pencipta adware adalah biasanya untuk menciptakan pendapatan melalui iklan. Iklan dapat diunduh atau terkadang dimuat dalam program gratis. Misalnya, Skype dan Yahoo Messenger yang memiliki iklan (www.mcafee.com., 2005). Meskipun beberapa perangkat lunak menawarkan pilihan untuk tidak memasang iklan tambahan, namun beberapa

perangkat lunak tampaknya menyelinap masuk tanpa persetujuan pengguna. Karena itu, adware biasanya disebut sebagai perangkat lunak yang sangat mengganggu. Adware sulit untuk dihapus setelah terinstal pada computer, bahkan beberapa perangkat lunak antivirus dan antimalware membuat fitur berbayar untuk menghapus adware (Seyhmus Yilmaz & Sultan Zavrak, 2015).

SMK Panti Karya merupakan salah satu instansi pendidikan islam terpadu yang murid-muridnya adalah remaja yang pasti mengenal internet. Sejauh ini belum pernah diadakan sosialisasi terkait Adware yang pada dasarnya berperan sebagai ilmu edukasi agar murid-murid terhindar dari infeksi Adware di SMK Panti Karya.

Dengan demikian, di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami akan melakukan sosialisasi terkait pengenalan dan bimbingan kepada murid-murid SMK Panti Karya agar menjadi sebuah pembelajaran terkait Adware untuk menghindari infeksi dan eksploitasi adware yang bertebaran di internet.

2. METODE

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi terkait pengenalan Adware di lingkungan SMK Panti Karya sebagai bekal ilmu tambahan bagi para murid-murid jika telah kembali ke masyarakat atau keluarga masing-masing. Materi yang disampaikan berupa pengenalan apa itu Adware, perkembangannya saat ini, serta contoh dan dampaknya di zaman modern ini. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berikut adalah tahapan –tahapan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi:

a. Kunjungan Awal

Pada tahap pertama ini dilakukan kunjungan ke lokasi SMK Panti Karya yang berlokasi di jalan Kamboja Desa Rawa Kalong RT. 02/06 Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik SMK Panti Karya dengan pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan seperti tempat kegiatan, waktu kegiatan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

b. Menentukan Tempat Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Tempat yang digunakan adalah untuk menyampaikan materi penyuluhan atau sosialisasi mengenai Adware.

c. Menentukan Waktu Kegiatan

Langkah berikutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana untuk waktunya dilakukan selama 4 jam dalam 1x pertemuan yang meliputi penyusunan materi yang berkaitan dengan Adware.

2. Tahap Penyuluhan

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Adware, meliputi pengertian, contohnya, serta menjelaskan dampak negatif dari Adware dalam berinternet.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi. Metode ini memungkinkan para peserta dalam hal ini para murid dalam menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Adware.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta sosialisasi dengan memberikan contoh studi kasus penggunaan Adware dengan dampak yang didapatkan sesudah dan sebelum terinfeksi serangan Adware.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Bapak Andrian Hidayat, kemudian dilanjutkan sambutan dari perwakilan Yayasan Sekolah Panti Karya oleh Bapak Ust. A. Nurul Anwar. Dilanjutkan dengan paparan materi yang menarik untuk siswa-siswa oleh Bapak Ade Napila. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik lancar serta diberikan waktu untuk saling bertanya-jawab dari siswa-siswa kepada dosen-dosen peserta pengabdian kepada masyarakat, juga diberikan hadiah menarik bagi pemberi pertanyaan terbaik bagi siswa. Berikut foto bersama peserta setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Panti Karya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Panti Karya dilaksanakan pada 08 April 2023 pukul 09.00 WIB hingga selesai, Adapun rincian kegiatan atau susunan acara yang telah berlangsung bisa dilihat pada table di bawah ini.

Table I. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC
09:00-09:25	Pembukaan	Andrian Hidayat, M. Kom
09:25-09:30	Doa Pembuka	Andrian Hidayat, M. Kom
09:35-09:55	Sambutan Panitia	Andrian Hidayat, M. Kom
09:55-10:25	Sambutan Pihak Yayasan	Ust. Anwar
10:25-11:00	Materi	Ade Napila, M.Kom
11:00-11:45	Tanya Jawab	Dosen & Peserta
13:00-13:15	Tanda tangan IA	Ust. KH. Munawir dan Ade Napila, M.Kom
13:15-13:30	Penyerahan Plakat	Ust. Munawir dan Ade Napila, M.Kom
13:30-13:40	Penutup dan Doa	Ust. Anwar

4. PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Bapak Ust. KH. Munawir selaku ketua Yayasan Sekolah Panti Karya sangat menyambut dengan hangat, bahkan mendukung secara penuh jika di kemudian hari kegiatan ini akan berlangsung di Sekolah Panti Karya dengan tema yang berbeda, karena menurutnya dengan

adanya kegiatan ini menjadi pembuka cakrawala keilmuan bagi para siswa apalagi di zaman modern yang mana gen z sudah pasti menggunakan internet sebagai media komunikasi dan pencarian informasi.

Antusias peserta terlihat pada saat pemaparan materi dari dosen-dosen Universitas Pamulang, hal ini bisa terlihat ketika adanya hubungan timbal balik dari para siswa-siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik serta adanya rasa penasaran terkait materi yang dipaparkan. Dengan adanya rasa antusias dari siswa-siswa terkait materi yang dipaparkan, sudah tepat jika kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan kegiatan ini.

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pengetahuan yang diperoleh para peserta kegiatan dalam hal ini masyarakat SMK Panti Karya mengenai keamanan berinternet terutama yang berkaitan dengan data pribadi, yang bisa menjadi celah dalam kegiatan transaksi elektronik jika tidak di kelola dengan baik terutama yang berkaitan dengan Adware sehingga potensi terjadinya kejahatan di dunia maya bisa dihindari.

Pembatasan ruang lingkup pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini mencakup pemahaman mengenai keamanan komputer terutama dalam hal dan aktivitas berinternet. Peserta cukup antusias atas materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian dari Universitas Pamulang karena isu keamanan internet terutama kejahatan dalam berinternet secara luas cukup banyak diberitakan pada saat kegiatan ini dilaksanakan. Adapun materi yang dipaparkan oleh Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang diantaranya, mengenal apa itu Adware, jenis serangan Adware, cara kerja serta proses Adware, contoh dari Adware itu sendiri serta pencegahannya, yang dibawakan oleh Ade Napila S.Kom., M.Kom serta Andrian Hidayat, S.Kom., M.Kom.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang atas dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun pelaksanaan 2023. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan SMK Panti Karya beserta segenap para dewan guru yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
<https://doi.org/10.36563/Publiciana.V9i1.79>
- [2] Hourcade, Juan Pablo (2015). *Child-Computer Interaction*. Createspace Independent Publishing Platform.
- [3] Gjertsen, Gjære, Bartnes, & Flores (2017). *Gamification Of Information Security Awareness And Training*. 3rd International Conference On Information Systems Security And Privacy.
- [4] D. Evett. (2006) "More Malware-Adware, Spyware, Spam And Spim". [Online]. Available:
http://aic.gov.au/Media_Library/Publications/Htcb/Htcb011.Pdf.
- [5] www.mcafee.com. (2005) "Potentially Unwanted Programs Spyware And Adware". [Online]. Available:
<http://www.mcafee.com/us/resources/white-papers/Wppotentially-unwanted-programs-spyware-adware.pdf>.
[Accessed: 15- Dec2015].
- [6] Seyhmus Yilmaz & Sultan Zavrak (2015) "Adware: A Review".
https://www.researchgate.net/publication/294709236_Adware_A_Review